

TOPONIMI MIGAS JATIM

Dr. Sudi Harjanto

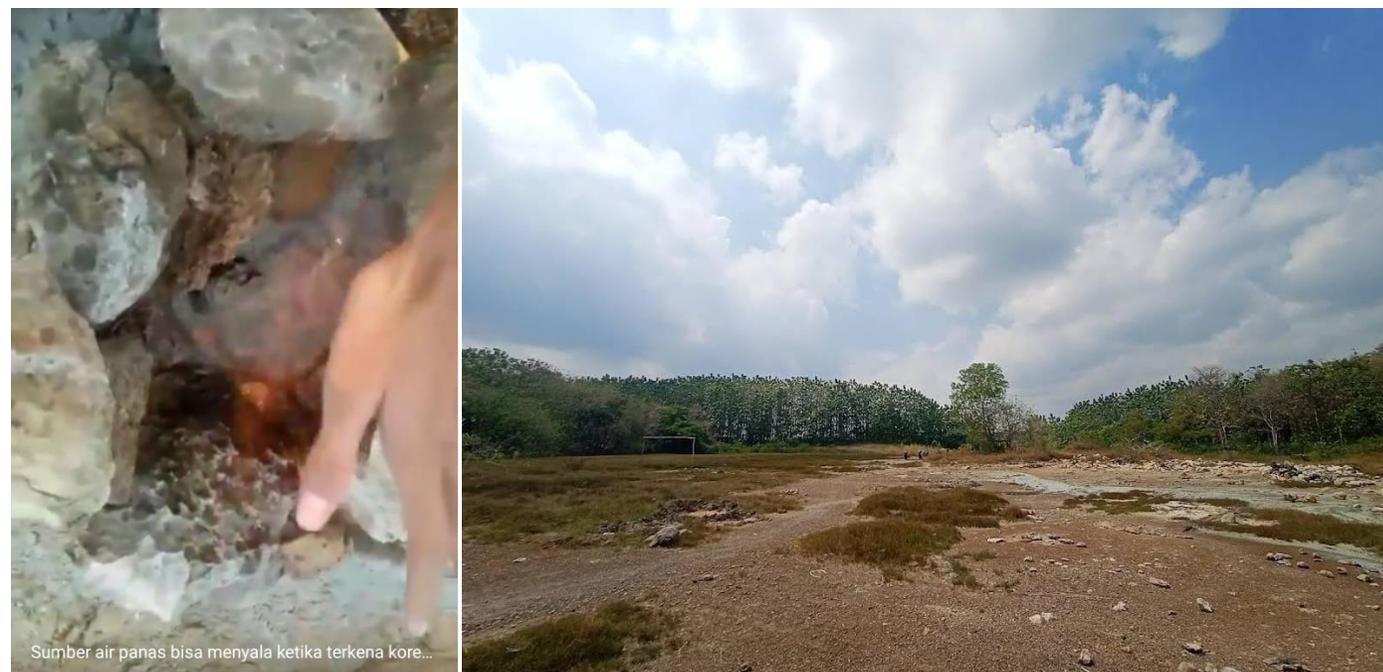
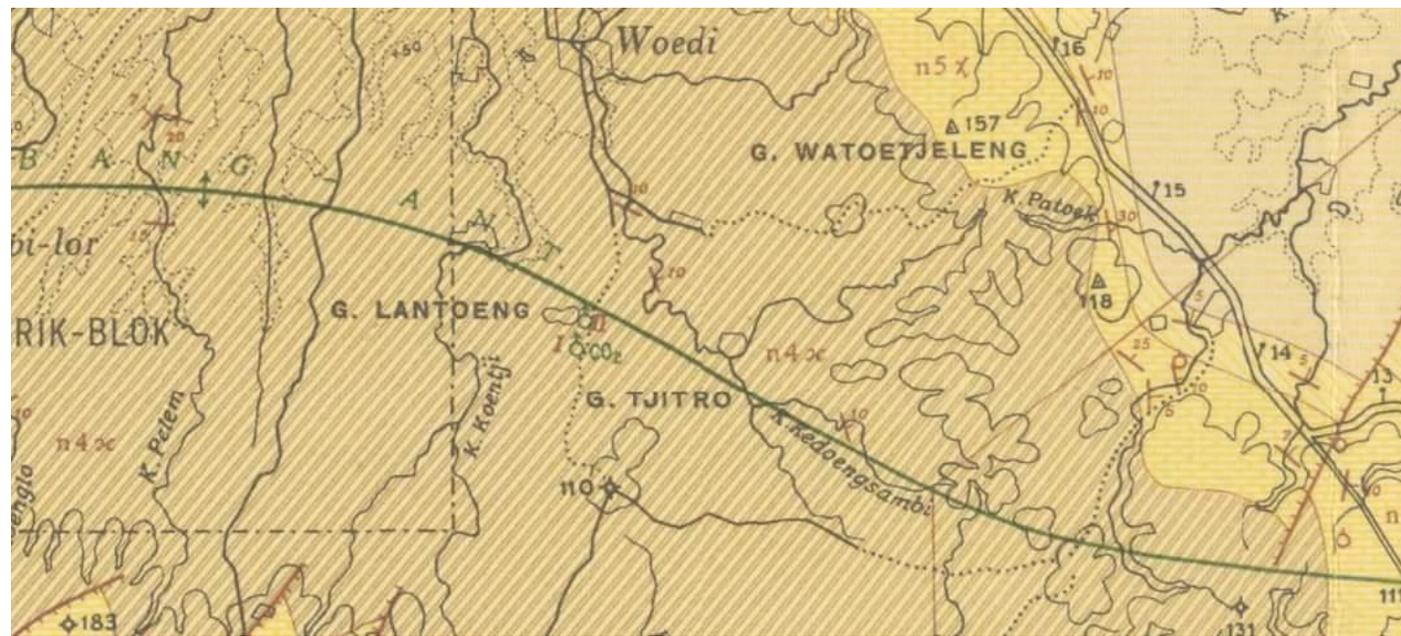
Gunung Lantung, Gunung Citro. Di kawasan kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan.

Toponimi Lantung, identik dengan sumber minyak bumi .

minyak Lantung ini sejak dulu dimanfaatkan sebagai minyak penerangan , obor , sebagian juga dimanfaatkan utk gendar / bahan pembuatan kerupuk puli, ada juga yg memanfaatkan sebagai tradisi pengobatan / minyak pijat.

Saat ini disekitaran lokasi , ada sumber air panas dan gas (bisa terbakar) .

Toponimi citro / citra, salah satunya bermakna TERANG... sangat mungkin, karena di daerah tsb, sejak dulu dimanfaatkan sebagai sumber api yg bisa menyala.



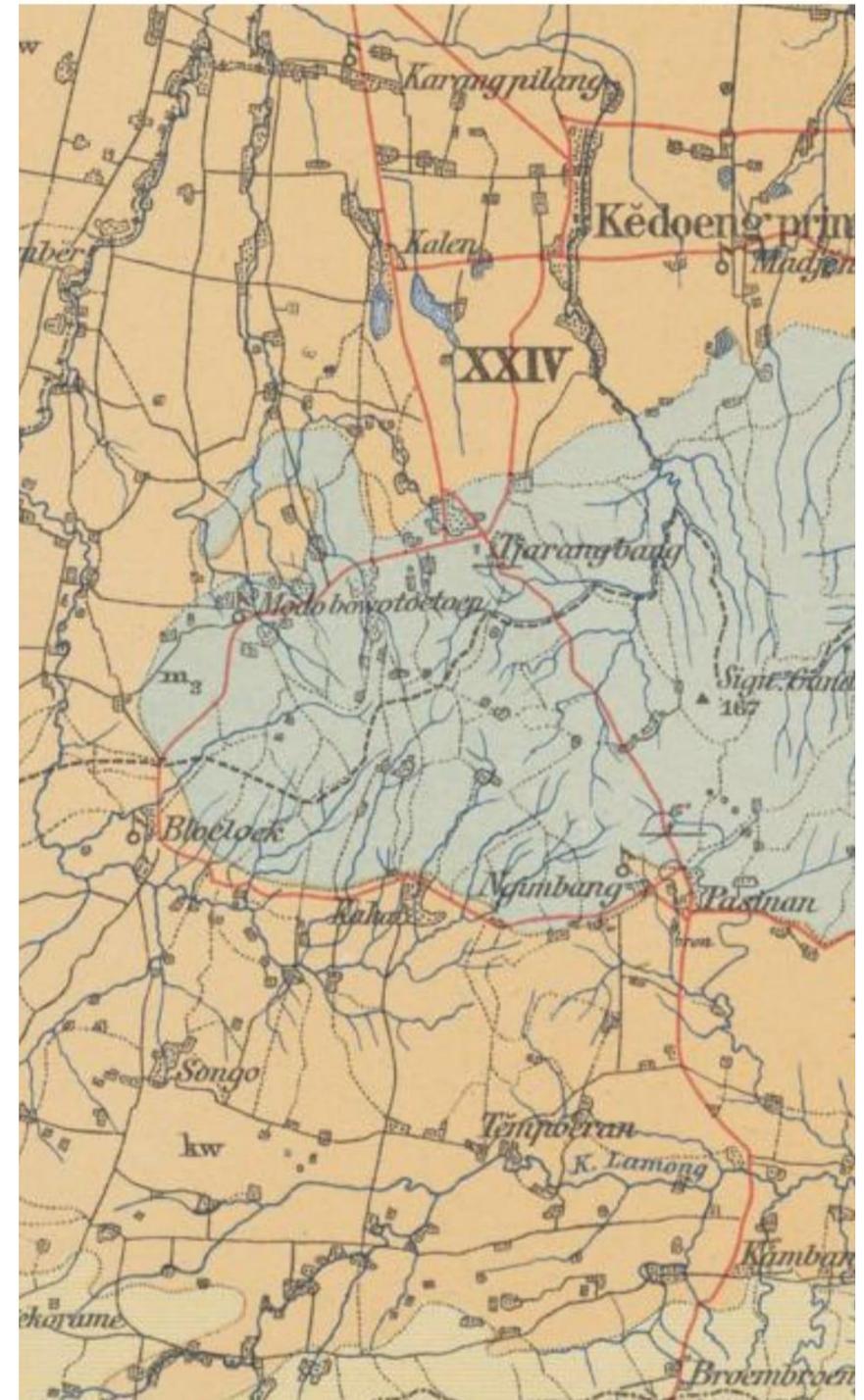
62. Prasasti Biluluk III

Prasasti Biluluk ditemukan di desa Bluluk, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Lempengan tembaga ini berukuran 30 x 12.5 cm, ditulisi 4 baris di sisi depan dan 5 baris di sisi belakang. Huruf dan bahasanya Jawa Kuna, sekarang di simpan di Museum Nasional Jakarta dengan nomor inventaris E.86. . Keterangan mengenai prasasti ini bisa ditemukan di dalam sumber *OV* 1917 4:118 (§8); P.V. van Stein Callenfels *OV* 1918,4, Bijl. R: 176f (no.II; L.Ch Damais *BEFEO* XLVI, 1952 EEI III:78 A196; *BEFEO* XLVII, 1955, EEI IV:238; Th. G. Th. Pigeaud *Java* I, 1960:116, II 141, III 167f; IV:416-432; M. Yamin 1962 *TTM* II: 153=157; Boechari dan A.S. Wibowo *PKMNI* 1985/6:175-6

1. hiku wruhane kañ °anampak tahlil °iñ °ananañða. hananañðu. hatuku latëk. sakalwirañ ñir, anampak
2. yen andikaniñonj. dene si parawañsa riñ biluluk. riñ tañgulunan. °irehane luputa riñ tahlil °iñ °ananañða
3. hananañðu. hatuku latëk. luputa. makadona po hana hanagiha tahlil °iñ °ananañða. hananañðu. hatuku
4. latëk °iñ parawañsa riñ biluluk. riñ tañgulunan. °irehane marëka riñonj. °aja den si digawe
5. si parawañsa riñ biluluk. riñ tañgulunan. kañ rājamudra yen °uwus kawaca kagugona dene si pa
6. rawañsa riñ biluluk. tithi. māsa jyestha. °i śaka. 1317.

Terjemahan:

1. itu hendaknya diketahui oleh yang menarik pajak *ananañða*. *hananañðu* pembelian tanah rawa/berlumpur (*latëk*). segala jenis yang menarik pajak
2. jika perintahku. untuk para pejabat (*paramañsa*) di Biluluk, di Tanggulunan, adapun sebabnya dibebaskan dari pajak *ananañða*
3. *hananañðu*. [untuk] pembelian tanah rawa/berlumpur dibebaskan. oleh karena itu jika ada yang menagih pajak *ananañða*. *hananañðu* pembelian tanah
4. rawa (berlumpur) kepada para pejabat di Biluluk di Tanggulunan karena datang (*mareka*) kepadaku. jangan dihalangi
5. oleh para pejabat di Biluluk, di Tanggulunan, perintah raja itu jika sudah dibaca hendaknya dipatuhi oleh para
6. pembesar di Biluluk. tanggal bulan Jyestha. Tahun 1317 Śaka..



64. PRASASTI BILULUK I

Prasasti ini ditemukan di desa Bluluk, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, sekarang di simpan di Museum Pusat Informasi Majapahit, Trowulan (dulu Museum Mojokerto) dengan nomor inventaris 751e. Keterangan mengenai prasasti ini bisa ditemukan dalam sumber P.V. van Stein Callenfels *OV* 1918,4, Bijl. R: 175f (no. 1). N.J. Krom *TBG* LVI 1914 4:108; L.Ch Damais *BEFEO* XLVI, 1952 EEI III:78 A190; *BEFEO* XLVII, 1955, EEI IV:245; Th. G. Th. Pigeaud *Java* I, 1960:115, II 140, III 166f; IV:416-432; M. Yamin 1962 *TTM* II: 149f.

a.

1. hiku surat-iñon, kagugona dene si samasanak °iñ biluluk, rehane wnañ °acibukana bañu °asin, tatkāla pūjāne piñan
2. satahun, hawalēra sapēkēn, hapan iku wnañ katama kṭmu hiñ kunakuna, tanpa dola ta hiya tanpa weweka, °adol po
3. hiya haweweh, kaḍēñḍaha ta hiya dening panampan saḍēñḍaniñ °amomoṭot, hana po dene pamūjāne, 300, nañkē
4. n tahun, panañkane mētu sakiñ °aḍapur, pagagarēme, ku 7, nañkēn wulan, hiku kawruhane si paradāpur °iñ piñgir samadāya

b.

1. makañuni kañ °aḍapur °iñ majapahit, siwihos kunēñ yan hanañruhakna wañśa niñon kañ biluluk, kañ tañgulunan, °a
2. mañguha pāpa, sañ hyañ trayodaśasakṣi °amatyanana, dentāmatyanana, yan humalintañ riñ tgal, sahutēn deniñ °ulāmandi yan ma
3. reñ °alas dmakniñ moñ, mañlanḱahana miñmañ, yan mareñ bañwagōñ sahutēn deniñ wuhaya, mumul, tuwiran, yan liwat °iñ hawan gōñ kasopa wu
4. lañuna, yan hudan sambērēn °iñ glap, yan hanēñ umahnya katibān-āgni tanpa warśa, liputēn gsēñana de hyañ °agni wehēn bhañmibhūta saha dṛ
5. wyanya, tanpanoliha riñ wuntat, taruñ riñ °adgan, tampyal °i kiwan °uwah °ī tñēnan, tutuḱ tuñḍuḱnya, blaḱ kapalanya, sbit wtēñnya, tatas ḍaḍa
6. nya, wtwakēn ḍalēmnya, pañan dagiñnya, °inum rahnya, °athēr pēpēdakēn wehi prāñantika, bwañakēn °iñ °akaśa, tibakēn °iñ kawaḱ, °astu, °i śaka 1288.

1. itu perintahku hendaknya diindahkan oleh penduduk desa Biluluk, sebabnya boleh mengambil air asin (*acibukana bañu asin*), saat mengadakan pemujaan sekali
2. setahun, dibatasi satu minggu (*sapēkēn*), karena itu boleh tidak seperti pada masa lalu, tidak ragu-ragu lagi, tidak memberi sedekah, berjualan
3. pemberian/sedekah, didendalah ia oleh yang menerima segala dendanya tanpa dipikir, karena persembahannya, uang sebesar 300, setiap
4. tahun, berasal dari kepala desa, pajak pembuatan garam (*pagagarēme*) sebesar 7 *kupang*, setiap bulan, itu diketahui oleh para pejabat desa di pesisir (*piñgir*) semuanya

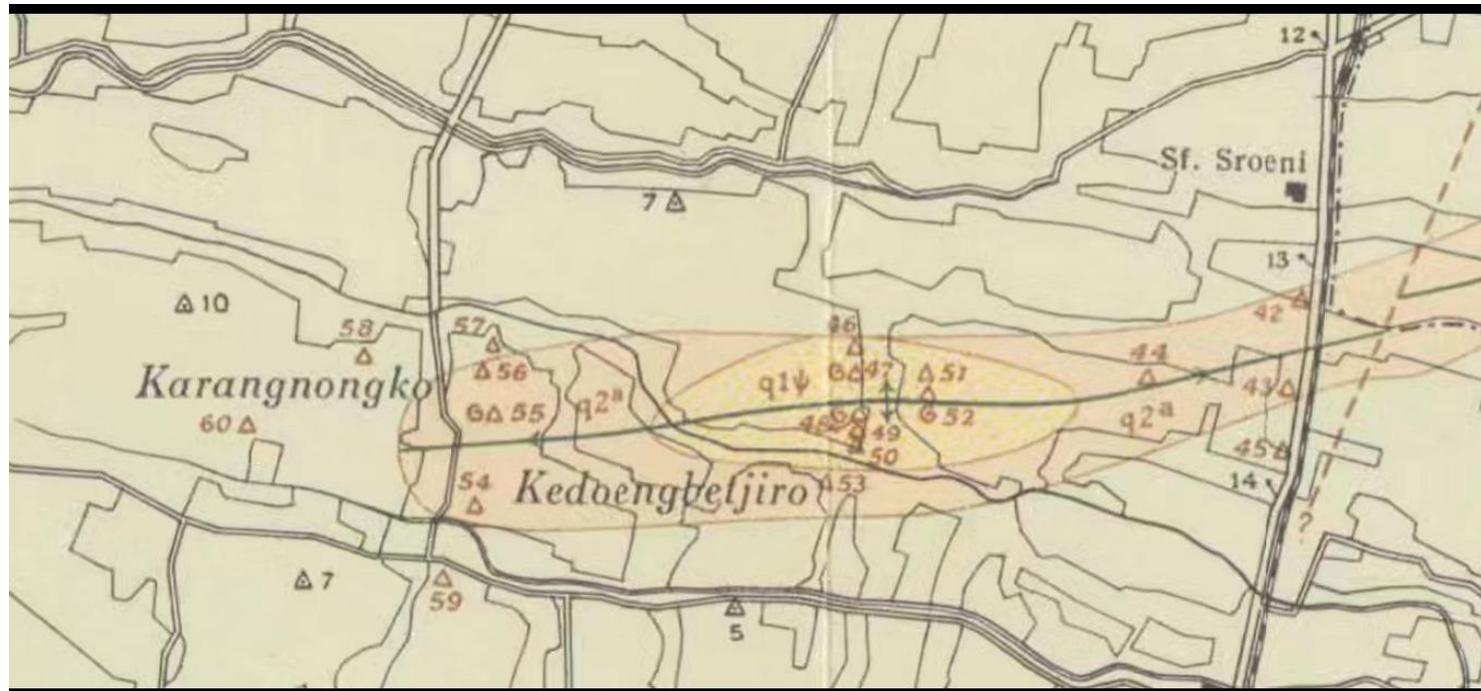
b.

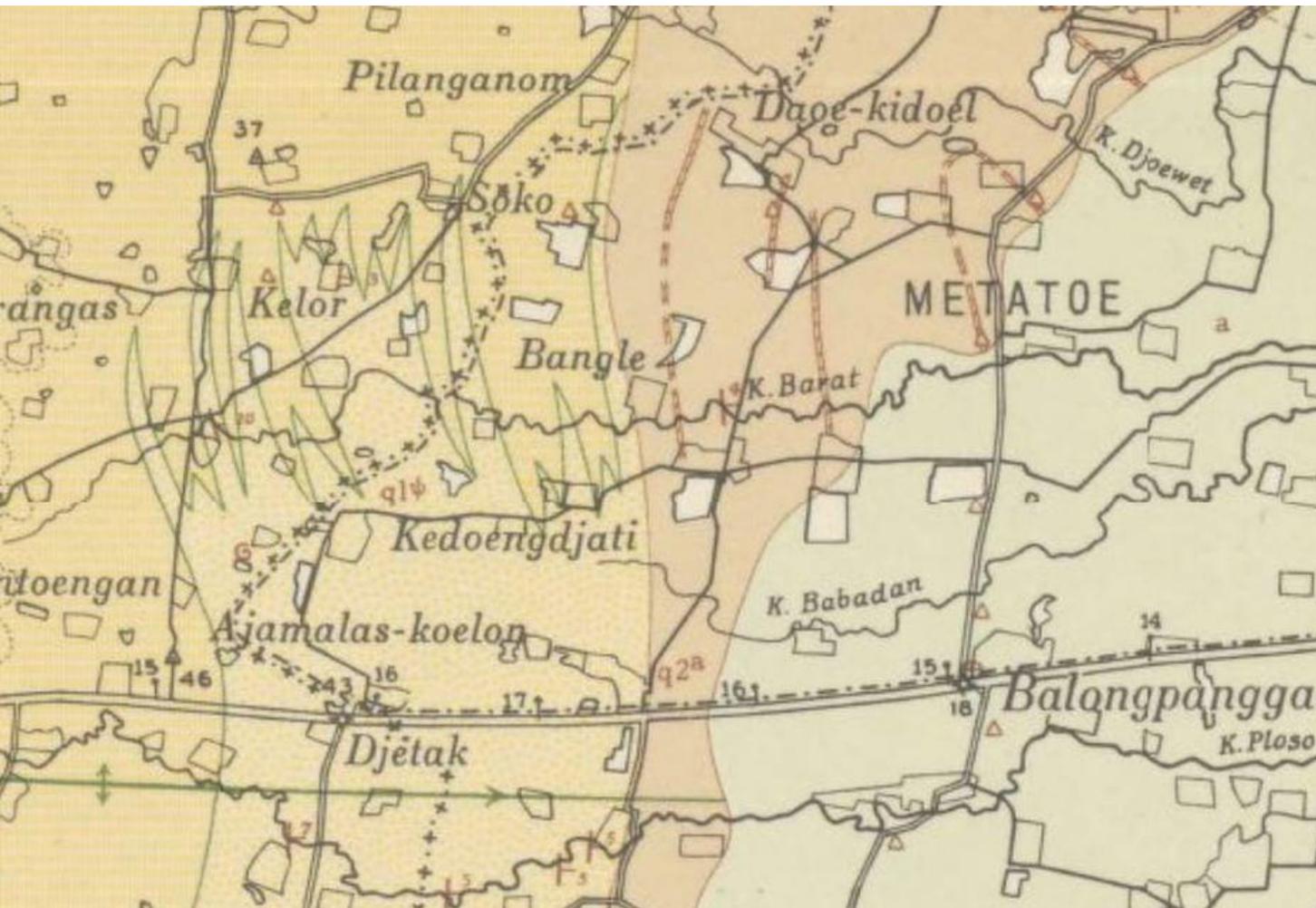
1. terutama kepala desa di Majapahit, adapun jika keturunanku yang ada di desa Biluluk, yang ada di desa Tanggulan
2. akan menemui kesusahan, *sañ hyañ saksi* yang tigabelas akan membunuhnya, akan dibunuh olehnya, jika melewati tegalan/lapangan digigit oleh ular berbisa jika pergi
3. ke hutan diterkam harimau, melangkahi *miñmañ*¹, jika pergi kesungai besar disambar oleh buaya, *mumul*², *tuwiran*³, jika lewat di jalan besar terkejut oleh kendaraan
4. jika hujan disambar kilat, jika dirumahnya kejatuhan api tanpa hujan, terbakar seluruhnya oleh *hyang api* hancur menjadi abu serta harta
5. bendanya, tidak memperoleh hasilnya, berkelahi sambil berdiri dipukul di sebelah kiri diulang disebelah kanan dipotong hidungnya, belah kepalanya, robek perutnya, pecah dadanya
6. dikeluarkan organ tubuhnya, dimakan dagingnya, diminum darahnya, lalu dipadatkan mendekati kematian dibuangkan keangkasa, jatuhkan ke neraka, semoga terjadilah, pada tahun śaka 1288.

Sumur sumur pengeboran minyak, peta geologi 1938.

Kawasan :

- Kalanganyar,
- kepulauan,
- Betro,
- Sroeni,
- Krambong
- karangnongko,
- kweni,
- Beciro





METATU.

sebuah nama desa yang unik.

Secara administrasi ikut Kecamatan Benjeng , kabupaten Gresik.

Menilik toponimi nama METATU, boleh jadi berasal dari kata PETHAT , yang bermakna:

- PEGAT.

- pedhot / putus, pisah.

Apakah dahulunya di desa ini terjadi peristiwa geologi seperti semacam tanah yang terputus ? Atau peristiwa lain yg bermakna teeputus ?

- Sisir / jungkat, suri .

Menurut foklore yang berkembang , terkait dengan pohon MBET (nama lokal sebuah pohon).

Juga ada cerita rakyat yg menenggelamkan seorang tokoh dalam kubangan air yang berlumpur ,yg disebut warga lokal sebagai MBETHATU.

KETHEG

latung dan PRAPEN.

di peta geologi Belanda 1938 , di kawasan Giri Gresik, ada desa bernama unik KETEK.

awalnya ku kira itu sebutan untuk monyet,

Ternyata itu adalah sebutan warga lokal untuk LATUNG, semacam cairan minyak bumi yang keluar.

beberapa tahun yg berlalu, cairan yg oleh warga disebut BANYU KETHEG , ini dimanfaatkan untuk memasak KUPAT, sehingga kelak dikenal dengan KUPAT KETHEG, yang rasanya konon lebih sedap dan gurih .

Melihat peta tersebut, Belanda sudah memetakan dan melakukan pengeboran potensi minyak bumi tersebut.

Lalu apa hubungannya dengan nama PRAPEN ??

Mengingat kawasan tersebut adalah kawasan berpotensi minyak dan gas bumi , boleh jadi dahulu kala , pernah keluar gas alam dan terbakar sehingga menjadi semacam 'api abadi' ~ yg warga sekitar mengenal sebagai PRAPEN, atau MRAPEN...

Boleh jadi karena kawasan lungguh Sang Sunan ada di dekat Perapen ini, beliau dijuluki Sesuhunan dari dekat PERAPEN .

Demikian pula ada seorang tokoh keturunan Giri yg dikenal sebagai PANGERAN KETHEG, karena bisa jadi berasal dari desa Ketheg ini.



Kupat Keteg , cara masaknya dengan campuran banyu ketheg / air yg bercampur minyak latung.



PERAPEN. DUKUH PERAPEN.

Prapen

2 desa di wilayah Surabaya , yang tertulis di peta kolonial 1892 dan 1915.

Saat ini sebagian besar menjadi kawasan perumahan Perapen indah .

Secara administrasi, ikut Kecamatan Tenggilis Mejoyo.

Tampaknya , toponimi PERAPEN , berasal dari kata API ,~ PERAPEN , perapian , Sangat mungkin , dahulu kala di area situ ada semacam rekahan sumber gas alam , yg kemudian terbakar , sehingga muncul semacam api abadi .

Banyak tempat dengan fenomena semacam ini seperti di api abadi Mrapen Grobogan jateng, Kayangan api Bojonegoro, api anadi larangan tokol ,tlanakan Pamekasan Madura .

Jalur Gas alam .

Dan tdk jauh dari area situ , di peta potensi gas alam dan minyak bumi Belanda thn1938 didapatkan lapangan dan tambang gas minyak bumi Belanda : Bratang , Krukah , Ngagel, Wonokromo, Pumpungan Nginden , Semolo , Kutisari.

WANACALA WONOCOLO.

1. Wonocolo, Sepanjang , Sidoarjo.
2. Wonocolo, Jemur wonosari, Surabaya.
3. Wonocolo , Bojonegoro .

kok ya kebetulan, di ketiga toponimi tempat ini kok ada aktifitas pengeboran / sumur minyak bumi.

ada beberapa pendapat tentang makna wonocolo / wanacala :

1. Berasal dari kata 'wana' + 'acala' ,
 - wana : wanwa, zva. papan, tégal, anggon, prênah, dumunung, wanan, pawanana, alas
 - Acala : bermakna gunung , ardi
2. Cala , bermakna :
 - obah, en molah
 - mancala ,berubah.
 - cacad , cела.
 - bergerak; bergetar.

Boleh jadi toponimi Wanacala itu, sebuah penanda , bahwa kawasan itu dulunya pernah terjadi gempa ?

